

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM SMAN 1 NOGOSARI**

#### **4.1. Sejarah Berdirinya SMAN 1 NOGOSARI**

SMA Negeri 1 Nogosari berdiri pada 1 Juli 2001 berdasarkan surat dari Kepala Dinas Kab. Boyolali No.025/1090 tanggal 28 Juni 2001. SMA N 1 Nogosari dengan nama awal “SMU N 1 Nogosari” berada didesa Glonggong, Kec. Nogosari, Kab. Boyolali bertempat disebidang tanah seluas 2.496 m<sup>2</sup> dengan nomor sertifikat tanah SK. DA.II/H/38/71/Prp/83.

Pada awal berdirinya SMA N 1 Nogosari hanya menerima 2 kelas dari yang direncanakan 3 kelas. Tahun ajaran berikutnya pada tahun ajaran 2002/2003 sampai dengan tahun ajaran 2004/2005 menerima 3 kelas,tahun ajaran 2005/2006 sampai dengan tahun ajaran 2010/2011 menerima 4 kelas, dan di tahun ajaran 2011/2012 hingga sekarang menerima 5 kelas. Sehingga SMA N 1 Nogosari terdiri dari 15 kelas dengan rincian kelas X = 5 kelas, kelas XI = 5 kelas ( 2 kelas program IPA, 3 kelas program IPS), kelas XII = 5 kelas ( 2 kelas program IPA, 3 kelas program IPS).

Dari tahun 2001/2002 hingga sekarang SMA N 1 Nogosari telah diampu oleh 7 kepala sekolah.

## **4.2. Visi Dan Misi SMA N 1 Nogosari**

### 4.2.1 Visi

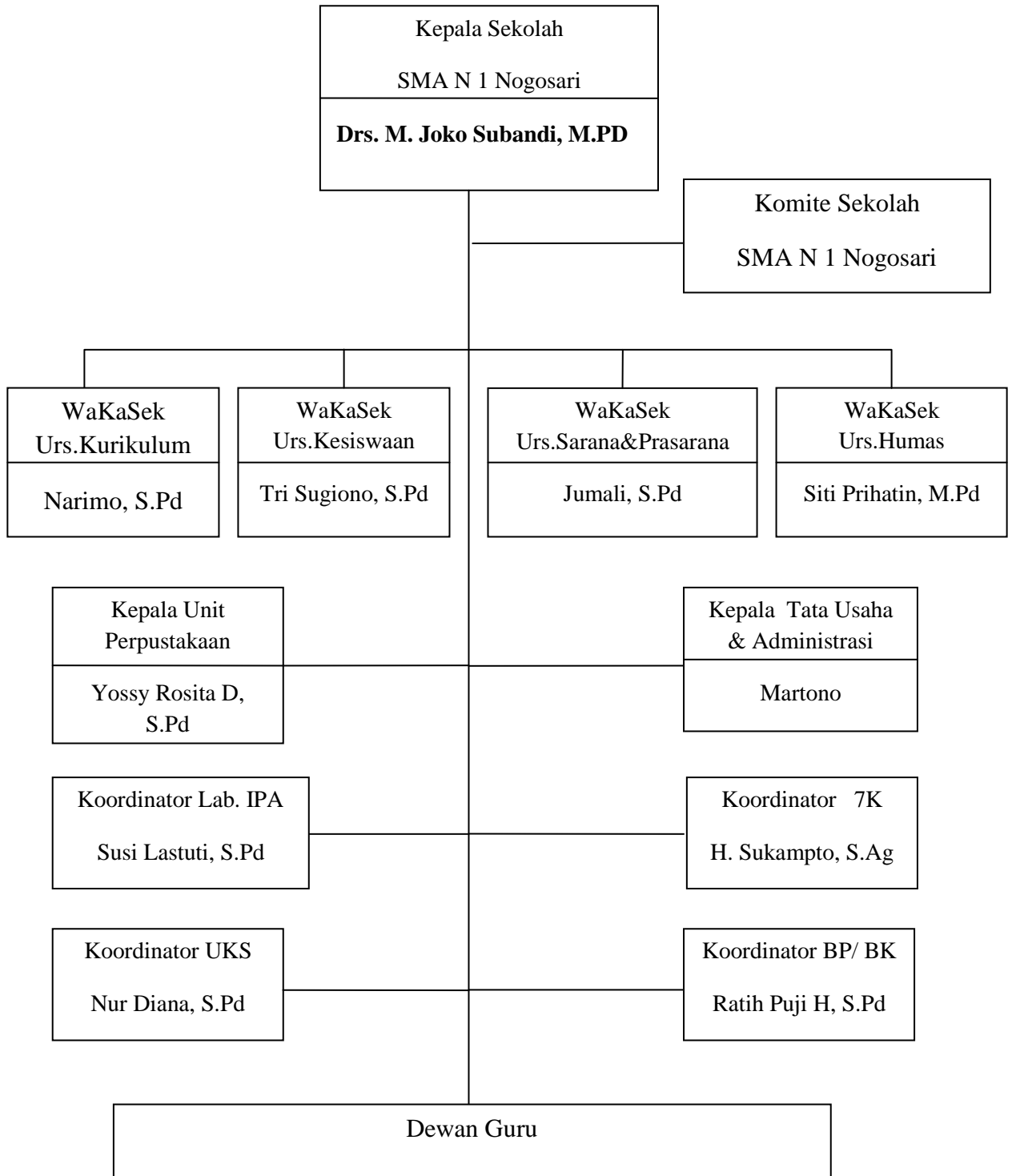
Bertakwa, berwawasan global, berbudi pekerti luhur, terampil, dan mandiri.

### 4.2.2 Misi

1. Melaksanakan pembinaan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif
3. Mengembangkan kompetensi peserta didik dalam bidang iptek
4. Menghasilkan lulusan yang mampu berkompetisi secara nasional maupun global
5. Memberi bekal pengetahuan dan keterampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungan

### 4.3. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Nogosari

#### 4.3.1. Struktur Organisasi



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

#### 4.3.2. Tugas dan Fungsi Masing-masing Bagian :

##### 1. Kepala Sekolah

- a. Kepala Sekolah bertanggung jawab terhadap terselenggaranya semua komponen dalam system sekolah.
- b. Kepala Sekolah memiliki kemampuan yang tinggi dan bekerja secara penuh dalam posisinya, serta mampu menggerakkan seluruh tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan siswa sesuai peran dan fungsinya secara efektif dan efisien.

##### 2. Komite Sekolah

- a. Mendorong tumbuhnya perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.
- b. Melakukan kerjasama dengan masyarakat (Perorangan/organisasi/dunia usaha dan dunia industri (DUDI)) dan pemerintah berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan bermutu.
- c. Menampung dan menganalisis aspirasi, ide, tuntutan, dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan oleh masyarakat.
- d. Memberikan masukan, pertimbangan, dan rekomendasi kepada satuan pendidikan mengenai :
  - 1) Kebijakan dan program pendidikan

- 2) Rencana Anggaran Pendidikan dan Belanja Sekolah (RAPBS)
  - 3) Kriteria kinerja satuan pendidikan
  - 4) Kriteria tenaga kependidikan Kriteria fasilitas pendidikan.
  - 5) Hal-hal lain yang terkait dengan pendidikan
3. Wakasek Kesiswaan
    - a. Membantu Kepala Sekolah dalam bidang kesiswaan.
    - b. Meneruskan / menindaklanjuti disposisi / perintah Kepala Sekolah.
    - c. Mengkoordinasi pelaksanaan tugas guru / karyawan dalam bidang kesiswaan.
    - d. Menyusun perencanaan / program kerja tahun berjalan beserta pelaksanaannya dalam bidang kesiswaan.
  4. Wakasek Kurikulum
    - a. Membantu Kepala Sekolah dalam bidang kurikulum
    - b. Meneruskan / menindaklanjuti disposisi / perintah Kepala Sekolah.
    - c. Mengkoordinasi pelaksanaan tugas guru / karyawan dalam bidang kurikulum.
    - d. Menyusun perencanaan / program kerja tahun berjalan beserta pelaksanaannya dalam bidang kurikulum.
  5. Wakasek Humas
    - a. Membantu Kepala Sekolah dalam bidang Humas

- b. Meneruskan / menindaklanjuti disposisi / perintah Kepala Sekolah.
  - c. Mengkoordinasi pelaksanaan tugas guru / karyawan dalam bidang humas
  - d. Menyusun perencanaan / program kerja tahun berjalan beserta pelaksanaannya dalam bidang humas
6. Wakasek Sarana Prasarana
- a. Membantu Kepala Sekolah dalam bidang sarana prasarana
  - b. Meneruskan / menindaklanjuti disposisi / perintah Kepala Sekolah.
  - c. Mengkoordinasi pelaksanaan tugas guru / karyawan dalam bidang sarana prasarana.
  - d. Menyusun perencanaan / program kerja tahun berjalan beserta pelaksanaannya dalam bidang sarana prasarana.
7. Koordinator Tata Usaha dan Administrasi
- a. Penyusunan program kerja tata usaha sekolah
  - b. Pengelolaan dan pengarsipan surat-surat masuk dan keluar  
Pengurusan administrasi sekolah
  - c. Pembinaan dan pengembangan karir pegawai tata usaha sekolah
  - d. Penyusunan administrasi sekolah meliputi kesiswaan dan ketenagaan
  - e. Penyusunan dan penyajian data/statistik sekolah secara keseluruhan

- f. Mengkoordinasikan dan melaksanakan 9 K
  - g. Penyusunan laporan pelaksanaan secara berkala
8. Guru
- a. Bertanggung jawab terhadap kelancaran Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
  - b. Membuat analisis, RPP, Silabus setiap semester
  - c. Membuat soal ulangan, soal mid dan soal semester

#### **4.4. Proses Penentuan Jurusan**

1. Pada waktu kelas X, diadakan tes IQ dan disebar angket untuk mengetahui minat siswa oleh BK.
2. Untuk penjurusan dan kenaikan kelas dilakukan dua tahap. Tahap pertama adalah rapat verifikasi dan tahap kedua adalah rapat umum. Rapat verifikasi dilakukan oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah, wali kelas dan guru BK dengan tujuan untuk menimbang dan mengambil keputusan seorang siswa naik kelas atau tidak dan penjurusannya. Rapat umum dilakukan oleh semua guru dengan tujuan pengambilan keputusan seorang siswa naik kelas atau tidak dan penjurusannya apabila pada rapat verifikasi belum mencapai keputusan.
3. Nilai yang berpengaruh untuk nilai IPA adalah nilai fisika, kimia dan biologi. Nilai yang berpengaruh untuk nilai IPS adalah nilai ekonomi, nilai geografi dan nilai sosiologi. Terdapat nilai minimal untuk masing-masing mata pelajaran tetapi nilai minimal tersebut

tidak tetap tergantung dari kemampuan seluruh siswa dan kapasitas kelas.

4. Kapasitas kelas untuk tahun ini adalah 4 kelas IPA dan 6 kelas IPS. Jumlah siswa dalam satu kelas standarnya adalah 32 menurut Kemendiknas, sedangkan jumlah siswa setiap tahun berubah sesuai dengan jumlah siswa yang mendaftar ke SMA . Kenyataannya satu kelas dapat diisi sampai 40 siswa.
5. Siswa percobaan adalah siswa yang dimasukkan ke kelas IPA selama 3 bulan. Setelah 3 bulan, siswa tersebut dievaluasi apakah tetap di kelas IPA atau dipindah ke kelas IPS.

#### 4.5. Contoh Data Siswa

Disini terdapat contoh data siswa yang digunakan dalam perhitungan untuk penentuan jurusan.

Tabel.4.1. Contoh data Siswa

No	NIS	Nama	IPA	IPS	IQ	Minat IPA	Minat IPS
1	11001	Ahmad Sholikin	88	86	117	75	25
2	11002	Andi Setitawan	86	93	118	25	75
3	11003	Ayu Astini	92	87	123	77	23
4	11004	Aziz Badra	76	87	118	24	86
5	11005	Catur Budi P	84	78	119	77	23
6	11006	Dina Paryati	87	94	124	24	76
7	11007	Eko Novianto	82	78	123	76	24
8	11008	Fajar Afirudin	76	87	126	36	64



9	11009	Hartoyo	87	76	113	64	36
10	110010	Joko Santoso	78	92	117	37	63

#### 4.5.1. Rumus Perhitungan Variabel dalam penentuan jurusan

##### 1. Rumus Variabel IPA

$$\frac{\text{NIPA} + \text{IQ} + \text{MIPA}}{3}$$

##### 2. Rumus Variabel IPS

$$\frac{\text{NIPS} + \text{IQ} + \text{MIPS}}{3}$$

#### 4.5.2. Perhitungan dengan menggunakan Variabel IPA dan IPS

##### 1. Perhitungan dengan variable IPA

$$\begin{aligned} &\checkmark \text{ Ahmad Sholikin} \\ &\quad \frac{88 + 117 + 75}{3} = 93.33 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &\checkmark \text{ Andi Setiawan} \\ &\quad \frac{86 + 118 + 25}{3} = 76.33 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &\checkmark \text{ Ayu Astini} \\ &\quad \frac{92 + 123 + 25}{3} = 80 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &\checkmark \text{ Aziz Badra} \\ &\quad \frac{76 + 118 + 24}{3} = 72.66 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &\checkmark \text{ Catur Budi P} \\ &\quad \frac{84 + 119 + 77}{3} = 93.33 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &\checkmark \text{ Dina Paryati} \\ &\quad \frac{87 + 124 + 24}{3} = 78.33 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &\checkmark \text{ Eko Novianto} \\ &\quad \frac{82 + 123 + 76}{3} = 93.66 \end{aligned}$$

$$\checkmark \text{ Fajar Afirudin} \\ \frac{76+126+36}{3} = 79.33$$

$$\checkmark \text{ Hartoyo} \\ \frac{87+113+36}{3} = 78.66$$

$$\checkmark \text{ Joko Santoso} \\ \frac{78+117+37}{3} = 77.33$$

## 2. Perhitungan dengan variabel IPS

$$\checkmark \text{ Ahmad Sholikin} \\ \frac{86+117+25}{3} = 76$$

$$\checkmark \text{ Andi Setiawan} \\ \frac{93+118+75}{3} = 95.33$$

$$\checkmark \text{ Ayu Astini} \\ \frac{87+123+23}{3} = 77.66$$

$$\checkmark \text{ Aziz Badra} \\ \frac{87+118+86}{3} = 97$$

$$\checkmark \text{ Catur Budi P} \\ \frac{76+119+23}{3} = 72.66$$

$$\checkmark \text{ Dina Paryati} \\ \frac{94+124+76}{3} = 98$$

$$\checkmark \text{ Eko Novianto} \\ \frac{78+123+24}{3} = 75$$

$$\checkmark \text{ Fajar Afirudin} \\ \frac{87+126+64}{3} = 92.33$$

$$\checkmark \text{ Hartoyo} \\ \frac{76+113+36}{3} = 75$$

$$\checkmark \text{ Joko Santoso} \\ \frac{92+117+63}{3} = 91$$

## 3. Menentukan Inferensi

a. *Jika Nilai VIPA > Nilai VIPS Maka Masuk Kelas IPA*

b. *Jika Nilai VIPS < Nilai VIPA Maka Masuk Kelas IPS*

#### 4.6. Hasil Perhitungan

Berdasarkan perhitungan diatas sudah terdapat hasil yang menentukan penjurusan masuk IPA atau IPS.

Tabel 4.2. Tabel Siswa

No	NIS	Nama	IPA	IPS	IQ	Minat IPA	Minat IPS	Keterangan
1	11001	Ahmad Sholikin	88	86	117	75	25	IPA
2	11002	Andi Setitawan	86	93	118	25	75	IPS
3	11003	Ayu Astini	92	87	123	77	23	IPA
4	11004	Aziz Badra	76	87	118	24	86	IPS
5	11005	Catur Budi P	84	78	119	77	23	IPA
6	11006	Dina Paryati	87	94	124	24	76	IPS
7	11007	Eko Novianto	82	78	123	76	24	IPA
8	11008	Fajar Afirudin	76	87	126	36	64	IPS
9	11009	Hartoyo	87	76	113	64	36	IPA
10	110010	Joko Santoso	78	92	117	37	63	IPS